

**GERAKAN LIMA MENIT BACA BUKU KIA (GENIT MEMBUKA) MELALUI  
PENDAMPINGAN KADER KESEHATAN UNTUK OPTIMALISASI PEMANFAATAN  
BUKU KIA DI KELURAHAN AIR PACAH KEC. KOTO TANGAH KOTA PADANG**

Nila Eza Fitria<sup>1\*</sup>, Delvi Hamdayani<sup>2</sup>, Rudiyanza Putra<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup>STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang

Email Korespodensi: nila.ezafitria@gmail.com

Disubmit: 26 November 2023

Diterima: 18 Desember 2023

Diterbitkan: 01 Februari 2024

Doi: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v7i2.13125>

### ABSTRAK

Kader kesehatan merupakan tim penggerak untuk kesejahteraan keluarga sebagai perpanjangan tangan dari tenaga kesehatan. Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) adalah salah satu dari program pemerintah untuk memberikan edukasi secara langsung kepada ibu yang berisi informasi dan edukasi seputar kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir hingga usia anak 5 tahun. Berdasarkan hasil survey dan wawancara dengan Bidan koordinator wilayah kelurahan aia pacah masih rendahnya persentase ibu hamil yang membaca buku KIA, kurangnya kepedulian ibu hamil tentang isi buku KIA dan tidak ada motivasi dari keluarga tentang pentingnya manfaat buku KIA tersebut untuk ibu hamil sehingga di kelurahan Aia Pacah pada tahun 2023 ini masih terdapat 3 orang Kematian Ibu, 28 orang ibu hamil dengan resiko tinggi dan 38 orang anak dengan stunting. Untuk itu pentingnya pemahaman kader kesehatan tentang buku KIA sehingga dapat memotivasi dan melakukan pendampingan pada ibu hamil dan keluarga tentang manfaat buku KIA tersebut. Kegiatan ini untuk meningkatkan pengetahuan dan peran kader kesehatan tim penggerak ibu hamil untuk membaca buku KIA melalui program Gerakan Lima Menit Membaca Buku KIA (GENIT MEMBUKA) sebagai salah satu upaya pencegahan kematian Ibu dan mencegah bayi lahir dengan stunting. Masalah pada mitra diatasi dengan memberikan edukasi dan pelatihan tentang Program Gerakan Lima Menit Membaca Buku KIA agar lebih dipahami pemanfaatan dari buku KIA tersebut serta memberikan edukasi pengisian format rekapitulasi pendataan kerja kader kesehatan. Jumlah Kader kesehatan sesuai dengan Posyandu yang ada di kelurahan Aia Pacah sebanyak 40 orang dan yang diberikan edukasi adalah 20 orang mewakili masing-masing Posyandu. Kegiatan ini telah terlaksana pada hari jum'at tanggal 13 Oktober 2023 di Aula Puskesmas Air Dingin Kota Padang dan keberlanjutan kegiatan ini di masing-masing Posyandu dilanjutkan oleh ibu2 Kader dan Bidan Koordinator. Kegiatan ini juga dipantau keberlanjutannya melalui Group WhatsApp yang sudah dibentuk saat kegiatan pertama dilakukan. Dari kegiatan pengabdian yang diperoleh 90% Kader kesehatan memiliki pengetahuan yang baik setelah diberikan edukasi tentang pemahaman buku KIA dan sudah bisa mengisi format pendataan sesuai data yang dibutuhkan oleh Bidan Koordinator wilayah. Pada mitra sasaran kegiatan edukasi dapat berjalan optimal, terdapat peningkatan pengetahuan dan keterampilan sasaran tentang pemahaman dan pemanfaatan buku KIA melalui program Gerakan Lima Menit Membaca Buku KIA. Hasil pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini dapat dipublikasikan di jurnal Nasional terakreditasi.

**Kata Kunci:** Gerakan Membaca, Buku KIA, Kader, Ibu Hamil

## ABSTRACT

Health cadres are a driving team for family welfare as an extension of health workers. The Maternal and Child Health Book (KIA) is one of the government's programs to provide education directly to mothers which contains information and education about pregnancy, childbirth, postpartum, newborns up to 5 years of age. Based on the results of surveys and interviews with the regional coordinator midwife of Aia Pacah sub-district, there is still a low percentage of pregnant women who read the MCH book, there is a lack of concern among pregnant women about the contents of the MCH book and there is no motivation from the family about the importance of the benefits of the MCH book for pregnant women so that in Aia Pacah sub-district In 2023, there will still be 3 maternal deaths, 28 pregnant women with high risk and 38 children with stunting. For this reason, it is important for health cadres to understand the MCH book so that they can motivate and provide assistance to pregnant women and their families about the benefits of the MCH book. This activity is to increase the knowledge and role of health cadres in the team mobilizing pregnant women to read the MCH book through the Five Minute Movement program Reading the KIA (GENIT OPENING) book is an effort to prevent maternal death and prevent babies from being born with stunting. Partners' problems were resolved by providing education and training about the Five Minute Movement Program to Read the KIA Book so that they could better understand the use of the KIA book and providing education on filling out the health cadre work data recapitulation format. The number of health cadres according to the Posyandu in the Aia Pacah sub-district is 40 people and those provided with education are 20 people representing each Posyandu. This activity was carried out on Friday 13 October 2023 in the Cold Water Health Center Hall in Padang City and the continuation of this activity at each Posyandu was continued by the Cadre Women and Coordinating Midwives. This activity is also monitored for its sustainability through the WhatsApp Group which was formed when the first activity was carried out. From the service activities obtained, 90% of health cadres have good knowledge after being given education about understanding the KIA book and are able to fill in the data collection format according to the data required by the regional Coordinating Midwife. For target partners, educational activities can run optimally, there is an increase in the target's knowledge and skills regarding understanding and utilization of KIA books through the Five Minute Movement for Reading KIA Books. The results of implementing this community service program can be published in an accredited national journal.

**Keywords:** Reading Movement, KIA Books, Cadres, Pregnant Women

### 1. PENDAHULUAN

Rendahnya persentase ibu hamil yang membaca buku KIA disebabkan kurangnya kepedulian ibu hamil tentang isi buku KIA dan tidak ada motivasi dari keluarga tentang pentingnya manfaat buku KIA tersebut untuk ibu hamil. Upaya penurunan angka kematian ibu dan bayi dapat dilakukan dengan peningkatan cakupan dan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah mendekatkan jangkauan pelayanan kesehatan kepada masyarakat melalui program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) yang memerlukan dukungan keterlibatan

Keluarga, Kader, Masyarakat, serta petugas kesehatan. Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) adalah salah satu dari program pemerintah untuk memberikan edukasi secara langsung kepada ibu yang berisi informasi dan edukasi seputar kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir hingga usia anak 5 tahun (Fajrin & Nikmah, 2022)

Air Pacah merupakan salah satu kelurahan di kecamatan KotoTengah Kota Padang wilayah kerja Puskesmas Air Dingin. Kelurahan Air Pacah terdiri dari 10 RW dan 40 RT dengan luas wilayah diperkirakan 9,4 KM<sup>2</sup> dan jumlah penduduk lebih kurang 9.400 orang. Terdapat 233 orang sasaran ibu hamil diantaranya ibu hamil resiko tinggi sebanyak 28 orang dan balita stunting sebanyak 38 orang (Data Kelurahan Aia Pacah, 2023).

Kader kesehatan yang merupakan bagian dari Tim Penggerak Kesejahteraan keluarga selama ini bertugas membantu Bidan koordinator wilayah pada kegiatan-kegiatan di posyandu dan membantu dalam mendata jumlah ibu hamil yang ada di kelurahan Air Pacah. Disamping itu kader juga berperan dalam menyampaikan informasi-informasi terkait kesehatan sebagai perpanjangan tangan Bidan dan Puskesmas kepada keluarga dan masyarakat. Kader sebagai perpanjangan tangan Bidan Koordinator wilayah belum mempunyai buku panduan dan format khusus dalam pendataan terkait masalah kesehatan yang ada di kelurahan aia pacah.

## 2. MASALAH DAN RUMUSAN PERTANYAAN

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilakukan dengan salah satu Bidan koordinator wilayah ibu Imelza Sari yang terlibat dalam Tim Penggerak Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (TP-PKK) di kelurahan Air Pacah, diperoleh informasi bahwa TP PKK Kelurahan Air Pacah saat ini belum berjalan maksimal dalam pendampingan masalah kesehatan pada keluarga khususnya ibu hamil, evaluasi pelaporan kerja dari kader ke Bidan koordinator dalam upaya preventif mencegah permasalahan kesehatan pada Ibu dan Anak belum terdokumentasi dengan baik. Hal ini dapat dilihat masih tingginya angka permasalahan kesehatan pada Ibu dan Anak di kelurahan Air Pacah. Kerena belum adanya pendampingan Kader kesehatan pada ibu sejak kehamilan dalam pemanfaatan buku KIA dengan membaca dan memahami buku KIA, dampaknya angka permasalahan kesehatan yang terjadi cukup tinggi di Kelurahan aia pacah. Tercatat Juni 2023 angka kematian ibu sudah mencapai 3 orang, 28 orang ibu hamil dengan beresiko tinggi dan 38 orang anak dengan stunting.

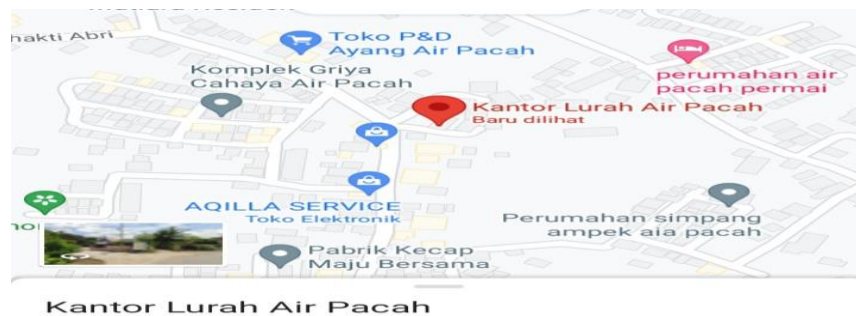
Menurut Bidan Imelza Sari, Kelurahan Air Pacah masih dihadapkan pada tingginya angka kematian ibu, ibu hamil dengan resiko tinggi serta masalah stunting. Masih rendahnya persentase ibu hamil yang membaca buku KIA disebabkan karena kurang dukungan keluarga dan tidak ada pendampingan oleh Kader kesehatan. Kurangnya pemahaman ibu hamil tentang isi buku KIA perlu adanya gerakan membaca buku KIA oleh ibu hamil dan keluarga yang dapat dimotivasi serta didampingi oleh Kader. Setiap ibu hamil sudah mempunyai buku KIA tersebut saat kontak pertama kali dengan tenaga kesehatan tetapi buku tersebut tidak dibaca sehingga isi buku KIA yang berisi informasi penting untuk kesehatan ibu dan anak tidak dipahami. Dari 233 jumlah ibu hamil saat ini yang datang melakukan pemeriksaan kehamilan, namun hasil survey yang dilakukan oleh Bidan sekitar 20 persen saja yang membaca buku KIA. Permasalahan kesehatan yang ada saat ini

perlu kerjasama antar lintas program maupun lintas sektor kata Bidang Koordinator wilayah.

Kader kesehatan sebagai tim penggerak keluarga dan masyarakat belum maksimal menjalankan fungsinya dan belum mampu melakukan pendampingan untuk memberikan informasi mengenai penggunaan buku KIA kepada ibu dan keluarga. Dikarenakan kader kesehatan sendiri belum memahami tentang isi buku KIA dan diperlukan adanya sosialisasi ataupun pelatihan agar dapat mengerti dan sama pemahamannya. Tentunya, informasi kesehatan dan prosedur di dalam buku KIA tersebut wajib diterapkan demi kesehatan ibu dan bayi serta terpenuhinya hak anak agar tumbuh dan kembangnya berjalan optimal. Jika kader sebagai tim penggerak keluarga sudah bisa memberikan pendampingan pada keluarga dan ibu hamil maka permasalahan kesehatan khususnya pada Ibu dan Anak akan cepat ditangani dan bisa dilakukan antisipasi sesuai yang sudah tertera dalam buku KIA.

### Rumusan Pertanyaan

Bagaimana pemahaman Kader Kesehatan tentang buku KIA melalui program Gerakan Lima Menit Membaca Buku KIA (GENIT MEMBUKA) dan Pengisian format pendataan kader di Kelurahan Aia Pacah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang ?



Gambar 1. Peta wilayah kelurahan Aia Pacah

### 3. KAJIAN PUSTAKA

Edukasi secara langsung merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pemahaman serta minat baca dari pasien itu sendiri sehingga buku KIA dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pemanfaatan buku KIA secara maksimal perlu dilakukan telaah secara mendalam dan secara berkelanjutan, sehingga sosialisasi terkait informasi manfaat buku KIA perlu dilakukan secara berkala, dukungan dari lintas program dan lintas sektor untuk keberhasilan program ini sangat diperlukan (Jeniawaty, Sukesi, & Susilaningrum, 2023).

Buku KIA memuat tentang informasi berupa cara menjaga kesehatan ibu hamil dan juga kesehatan bayi. Berfungsi sebagai dokumentasi untuk mencatat semua hasil pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh petugas medis terkait pada saat proses kehamilan, persalinan, nifas serta sampai anak usia 5 tahun. Pemakaian buku KIA tidak secara langsung menurunkan angka kematian pada Ibu, Bayi dan Balita. Namun dengan membaca dan memahami buku KIA, Ibu dan Keluarga dapat meningkatkan upaya preventif, promotif pada masalah kesehatan ibu dan anak terhadap penyakit atau gangguan yang dapat sebagai penyebab penyakit yang berkontribusi terhadap kematian Ibu dan Anak. Pada praktiknya tidak banyak masyarakat

kita termasuk ibu hamil dan keluarga belum mengetahui fungsi dan kegunaan buku KIA ( Anggreni, Fauziah, & Mayangsari, 2022).

#### 4. METODE

##### a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini koordinasi pihak-pihak terkait yaitu tim pengabdian dengan mitra sasaran, Lurah kelurahan Aia Pacah, Bidan Koordinator wilayah serta Puskesmas Air Dingin untuk waktu pelaksanaan kegiatan, Menyiapkan materi dan segala kebutuhan untuk pelaksanaan kegiatan tersebut oleh tim pengabdian.

##### b. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini pada awalnya direncanakan langsung di kelurahan Aia Pacah, namun setelah dimusyawarahkan bersama dengan mitra disepakati pelaksanaannya di Aula Puskesmas Air Dingin. Kegiatan ini telah dilakukan setelah tahap persiapan pelaksanaan pengabdian masyarakat selesai dan perizinan selesai yaitu pada hari jum'at tanggal 13 Oktober 2023. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini di Aula Puskesmas Air Dingin Kecamatan Koto Tengah Kota Padang. Adapun sasaran pada kegiatan ini adalah Kader TP PKK kelurahan Aia Pacah yang mewakili setiap Posyandu sebanyak 20 orang dari 10 Posyandu yang ada di kelurahan Aia Pacah.. Setelah kontrak waktu dengan Kader, Bidan Koordinator Wilayah dan Kepala Puskesmas Air Dingin dan Lurah kelurahan Aia Pacah maka tim turun sesuai jadwal yang telah disepakati bersama.

Pada hari pelaksanaan kegiatan, tim mempersiapkan segala keperluan / kebutuhan untuk kegiatan pengabdian seperti alat dan media infokus dan peralatan lainnya seperti Buku KIA dan format kuis pre test -post test, format rekapitulasi pendataan kader dan lain-lain. Setelah semua siap dan mitra sudah hadir maka dilakukan langkah-langkah kegiatan untuk mengatasi masalah mitra sesuai rencana solusi yang ditawarkan oleh Tim Pengabdian. Sebelum melakukan penyuluhan tim melakukan Pre test terlebih dahulu untuk mengukur gambaran pengetahuan mitra, setelah itu dilakukan penyuluhan pertama oleh Bidan Koordinator dengan topik "Pentingnya peran Kader kesehatan di masyarakat". Kemudian penyuluhan kedua dilanjutkan dengan materi "Pentingnya dan Pemanfaatan buku KIA" oleh tim pengabdian. Setelah itu tim pengabdian membagikan buku KIA dan melakukan edukasi tentang Gerakan Lima Menit Membaca Buku KIA (GENIT MEMBUKA) kepada ibu-ibu kader.

Langkah berikutnya tim melakukan edukasi tentang pengisian format formulir pendataan yang merupakan kerja kader kesehatan di lapangan sebagai perpanjangan tangan Bidan koordinator wilayah. Format ini dirancang Tim bersama Bidan sesuai data yang diperlukan oleh Bidan koordinator Tujuannya agar Kader dapat mendokumentasikan kegiatannya dengan baik sebagai bahan pelaporan ke Bidan koordinator wilayah. Selanjutnya diskusi membentuk kelompok Kader Cerdas Kreatif (Mpok Certif) pada tiap-tiap Posyandu yang bertugas mensosialisasikan informasi-informasi kesehatan kepada keluarga khususnya tentang Gerakan Membaca buku KIA yang wajib di pahami oleh Ibu Hamil dan Keluarga agar terhindar dari masalah yang akan membahayakan kesehatan Ibu dan Janin. Di penghujung kegiatan tim pengabdian kembali membagikan kuis untuk melakukan Post tes.

### c. Tahap Evaluasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini secara keseluruhan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana awal yang disusun oleh tim bersama mitra dalam melakukan kegiatan untuk solusi permasalahan mitra yang ada. Tahap evaluasi juga difokuskan terhadap analisis dari kuisioner yang telah dikumpulkan. Hasil evaluasi dari kegiatan pengabdian masyarakat, bahwa peserta yaitu ibu-ibu Kader Posyandu sangat antusias mengikuti rangkaian kegiatan yang dilakukan, mereka mengikuti arahan yang sudah diberikan dan antusias dalam bertanya serta menjawab pertanyaan. Kader-kader posyandu juga sudah bisa melakukan Gerakan Lima Menit Membaca buku KIA yang akan dilakukan bersama ibu-ibu hamil nantinya di Posyandu.

## 5. HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Hasil

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada hari jum,at tanggal 13 Oktober 2023 di Aula Puskesmas Air Dingin dengan sasaran ibu-ibu Kader Posyandu kelurahan Aia Pacah yang hadir sebanyak 20 orang dari 40 orang mewakili masing -masing Posyandu yang ada di kelurahan Aia Pacah. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat pada ibu-ibu Kader kesehatan kelurahan Aia Pacah kecamatan Koto Tengah Kota Padang adalah seluruh peserta yang hadir dapat memahami tentang isi buku KIA dan pentingnya buku KIA tersebut bagi ibu sejak kehamilan sampai pasca persalinan. Kader Posyandu mampu melakukan stimulasi untuk mengajak ibu hamil dan keluarga untuk membaca dan memahami manfaat dari buku KIA. Gambaran pengetahuan kader kesehatan tentang buku KIA sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 1. Distribusi frekuensi Pengetahuan Kader Sebelum dan Sesudah Pelaksanaan Pengabdian tentang Program Gerakan Lima Menit Baca Buku KIA di Kelurahan Aia Pacah Kec. Koto Tengah Kota Padang.**

Kategori Pengetahuan	Pre Test		Post Test	
	n	%	n	%
Tinggi	6	30	18	90
Rendah	11	70	3	10
<b>Total</b>	<b>20</b>	<b>100</b>	<b>20</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 1 didapatkan hasil pre test sebagian kecil yaitu 30% Kader sudah mengetahui tentang isi Buku KIA tetapi setelah dilakukan kegiatan program Gerakan Lima Menit Baca Buku KIA (GENIT MEMBUKA) hampir semua peserta pelatihan Kader-kader Posyandu TP-PKK paham tentang pemanfaatan buku KIA dan pengetahuan meningkat yaitu 90%.

### b. Pembahasan

Berdasarkan hasil kegiatan didapatkan 90% Kader kesehatan Kelurahan Aia Pacah mengalami peningkatan pengetahuan tentang pemanfaatan buku KIA melalui edukasi program Gerakan Lima Menit

Membaca Buku KIA dan dapat mendemonstrasikan kembali cara penggunaannya. Pemberian edukasi dapat meningkatkan pengetahuan individu dan kelompok (Fitria, 2022). Pemberian edukasi ditujukan agar ibu-ibu Kader dapat memahami secara tepat tentang pentingnya buku KIA yang akan disampaikan nantinya kepada ibu hamil dan keluarga sehingga meminimalkan komplikasi yang terjadi pada ibu sejak kehamilan, persalinan, masa nifas dan Bayi Balita.

Pada kegiatan ini tidak hanya melakukan penyuluhan dan edukasi tentang Program Gerakan Lima Menit Membaca Buku KIA kepada ibu-ibu Kader Posyandu Kelurahan Aia Pacah namun juga dilakukan edukasi tentang pencatatan rekapitulasi data pendataan yang dilakukan oleh Kader dilapangan dengan memberikan format pengisian data sesuai dengan data yang dibutuhkan oleh Bidan Koordinator terkait permasalahan kesehatan ibu hamil, bayi dan Balita.

Program Gerakan Lima Menit Membaca Buku KIA ini sangat antusias disambut oleh sasaran dikarenakan selama ini belum ada kegiatan ini dilakukan dan rendahnya pemahaman Kader tentang pemanfaatan buku KIA sehingga sosialisasi dan penerapan membiasakan untuk membaca Buku KIA itu sendiri sangat rendah oleh Ibu Hamil maupun keluarga. Kader yang berfungsi sebagai pendampingan untuk keluarga sehat di masyarakat sangat diharapkan dapat memotivasi ibu hamil dan keluarga agar mau membaca buku KIA walaupun hanya 5 menit untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya buku KIA tersebut. Kepala Puskesmas Air dingin mengatakan kegiatan ini sangat didukung karena sangat bermanfaat bagi masyarakat sebagai upaya untuk mencegah permasalahan kesehatan khususnya bagi ibu pada masa kehamilan, persalinan, nifas serta untuk bayi dan balita dan tema yang unik yaitu gerakan lima menit membaca buku KIA harapannya akan mudah diingat oleh masyarakat. Walaupun hanya lima menit membacanya tetapi jika dilakukan rutin akan membawa dampak yang lebih baik.

Hasil pengabdian masyarakat ini juga sejalan dengan pengabdian yang dilakukan oleh Rohani Asri dkk tentang pemanfaatan buku KIA ini, bahwa buku KIA dapat memberikan informasi kepada Ibu hamil dan keluarga khususnya masalah tanda gejala kegawatdaruratan pada ibu hamil, bayi baru lahir dan balita, sehingga buku KIA dapat membantu dalam penurunan angka kematian pada ibu, bayi dan balita. Pemanfaatan dan pengetahuan serta keterampilan ibu hamil tentang kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir serta anak pra sekolah dapat dilakukan lebih banyak lagi dengan membaca dan memahami isi dari buku KIA (Rohani, 2021).

Pengabdian yang dilakukan oleh Wulandari juga hampir sama tentang edukasi pemanfaatan buku KIA untuk pantau kesehatan Ibu dan Anak pada kelas Balita dimana media buku KIA dikatakan sebagai sarana edukasi dan memberikan informasi oleh tenaga kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil yang tujuan akhirnya kesehatan ibu dan anak. Pemanfaatan buku KIA juga memberikan kontribusi dalam meningkatkan perilaku ibu hamil menjadi lebih kooperatif serta pemanfaatan buku KIA berhubungan dengan pendidikan, sikap, dukungan tenaga kesehatan, dukungan kader kesehatan dan dukungan keluarga (Wulandari, Wardhani, & Fauziyah, 2022).

Dalam kegiatan pengabdian ini, Puskesmas Air Dingin Kota Padang juga bekerjasama dengan TP PKK kelurahan Aia Pacah Kecamatan Koto

Tengah Kota Padang untuk melakukan kegiatan Sosialisasi Buku KIA bagi Kader Kesehatan Kelurahan Aia Pacah. Kegiatan ini ditujukan untuk membudayakan kegiatan membaca dan memahami Buku KIA bagi ibu dan keluarga, sehingga akan dicanangkan kegiatan membaca buku KIA bersama di Posyandu yang ada dikelurahan Aia Pacah. Untuk itu dilakukan kegiatan pendahuluan bagi perwakilan kader posyandu di 10 Posyandu yang ada di kelurahan Aia Pacah mendapatkan sosialisasi Gerakan Lima Menit Mmembaca Buku KIA (GENIT MEMBUKA) pada hari kegiatan pengabdian dilakukan.



Gambar 2. Kegiatan Penyuluhan tentang Program GENIT MEMBUKA



Gambar 3. Edukasi tentang GENIT MEMBUKA pada Kader



Gambar 4. Foto bersama Tim Pengabdi, Kepala Puskesmas, Bidan dan Kader



## 6. KESIMPULAN

Pada mitra sasaran terdapat peningkatan pengetahuan dan keterampilan sasaran tentang pemahaman dan pemanfaatan buku KIA melalui program Gerakan Lima Menit Membaca Buku KIA dan dapat melakukan pengisian format pendataan kerja Kader. Diharapkan Kader yang sudah mengikuti kegiatan penyuluhan ini dapat melanjutkan kegiatan Program Gerakan Lima Menit Membaca Buku KIA ini kepada ibu hamil dan keluarga agar mereka dapat memahami manfaat dari buku KIA tersebut.

## 7. DAFTAR PUSTAKA

- Anggreni, E., Fauziah, & Mayangsari. (2022). Penyuluhan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (Kia) Pada Ibu Hamil . *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indragiri*.
- Data Kelurahan Aia Pacah. (2023). *Data Kelurahan Aia Pacah*.
- Fajrin, F. I., & Nikmah, K. (2022). Pemahaman Buku Kia Melalui Kelas Ibu Hamil. *Jmm (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 2123-2130.
- Fitria, N. E. (2022). Peningkatan Pengetahuan Dan Edukasi Sikap Remaja Putri Tentang Kesehatan Reproduksi Di Panti Asuhan Aisyiyah Kec. Kuranji Kota Padang. *Jurnal Kreativitas Masyarakat Malahayati*, 916-924.
- Jeniawaty, S., Sukesi, & Susilaningrum, R. (2023). Pendampingan Ibu Hamil Dalam Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (Kia) Di Wilayah Puskesmas Tanah Kali Kedinding Kenjeran Surabaya. *Community Empowerment In Health*.
- Puskesmas Air Dingin. (2022). *Laporan* .
- Rohani, A. (2021). Pemanfaatan Buku Kia Sebagai Bentuk Kesiapan Ibu Hamil Primigravida Dalam Perawatan Bayi Baru Lahir. *Malang Journal Of Midwifery*, 22.
- Suhartati, S., & Rohani, A. (2021). Pemanfaatan Buku Kia Sebagai Bentuk Kesiapan Ibu Hamil Dalam Perawatan Bayi Baru Lahir . *Malang Journal Of Midwifery*, 22.
- Wulandari, R. F., Wardhani, R. K., & Fauziyah , N. (2022). Edukasi Pemanfaatan Buku Kia Untuk Pantau Kesehatan Ibu Dan Anak Pada Kelas Balita. *Abdimasnu*, 56-62.